



**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI TEKNIK BERNYANYI LAGU-LAGU  
DI TK AISYIYAH 1 CURUP**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan pada Program Serjana Kependidikan Bagi  
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**Oleh :**

**Yenti Yunita**

**NPM: AIII2054**

**PROGRAM SARJANA (S-1)  
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU**

**2014**

## ABSTRAK

Yenti Yunita : meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui teknik bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyiyah 1 Curup. Skripsi. Program Sarjana (S-1) Pendidikan Bagi Guru dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Bengkulu 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak dengan teknik bernyanyi lagu-lagu di TK Aisyiyah 1 Curup. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing tiga kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B2, Berjumlah 20 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dilaporkan Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas dalam pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik bernyanyi lagu-lagu yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B2 TK Aisyiyah 1 Curup. Hal ini dapat dilihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan penelitian, yaitu pada pendeskripsian awal 45% tingkat kecerdasan kinestetik anak, pada siklus pertama mengalami ketuntasan sebesar 75% dan tidak ketuntasan sebanyak 25% sedangkan pada siklus ke II mengalami ketuntasan sebanyak 85% dan tidak tuntas sebanyak 15%

Kata kunci : Kecerdasan Kinestetik dan teknik bernyanyi lagu-lagu.

## ABSTRACT

Yenti Yunita: Improve kinesthetic intelligence through techniques singing children songs in kindergarten Aisyiyah 1 Curup. Thesis. Bachelor (S-1) Education for Teachers Early Childhood Education Teacher Training and Education Faculty of the University of Bengkulu 2014.

The purpose of this research is to improve the intelligence of children with spiritual songs singing technique in kindergarten Aisyiyah 1 Curup. This study is an action research conducted in two cycles each time a meeting time. This study was conducted in four phases: planning, action, observation and reflection. The subjects were students group B2, Numbering 20 people, consisting of 10 men and 10 women. The data was collected using the observation sheet teachers and students. The data were processed using qualitative analysis techniques. Based on the results of field research Based on the results of the research activities of the class action in the discussion and analysis has been done using the technique of singing songs that can enhance kinesthetic intelligence kindergarten children in group B2 Aisyiyah 1 Curup. It can be seen from the results in an increase in the development of research, namely the description of the initial 45% rate kinesthetic child, the first cycle experienced by 75% completeness and completeness are not as much as 25%, while in the second cycle to experience as much mastery as much as 85% and no completed much as 15%

Keywords: Kinesthetic Intelligence and techniques singing songs.

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan ( Program SKGJ) Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Curup, Mei 2014

Materai 6000

YENTI YUNITA

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Orang tuaku penyemangatku, Disetiap tetesan keringat kedua orang tuaku menjadi semangat dalam hidupku, do'anya yang mereka panjatkan menjadi penenang dalam hidupku.
2. Jangan menyerah sebelum mencoba, karena itu kunci kesuksesan.
3. Janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan tidak akan sampai setinggi-tinggi gunung (Al-Isra : 37)

### **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim,,,

Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang, terima kasih Engkau telah mengizinkanku bernafas sampai saat ini. Ujian dan cobaanmu kuhadapi. Perjalananku yang penuh hambatan kulalui, terkadang ku menyerah dalam menghadapi hidup ini. Tapi ku tahu, semua itu karena engkau sangat menyayangiku. Dan atas izinMu hingga tercapai jua sebuah amanah, tujuan, dan kewajiban dengan secerca harapan dan cita-cita yang tak pernah luntur, ku persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibuku tercinta walaupun mereka tak ada di dunia ini, telah tenang di alam sana, mereka tetap melihat aku disini.

2. Anak-anak ayah dan ibu slalu mendo'akan kalian disana.Keluarga besarku yang selalu mendoakan untuk kesuksesanku selama ini hingga terselesainya skripsi dan wisuda.
3. Teman dan sahabat terdekatku yang selalu memberikan dukungan, saran dan semangat disaat aku kesulitan.
4. Teman-teman seperjuangan PAUD angkatan 2014, terus berjuang karena kita pasti bisa.
5. Kakak tingkat PAUD angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi, sumbang saran dan pengalaman.
6. Semua dosen dan guruku yang telah membagikan ilmunya kepadaku.
7. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Teknik Bernyanyi Lagu-Lagu pada Kelompok B2 TK Aisyiyah 1 Curup ".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan fasilitas pendukung kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yang telah memberikan ide-ide kepada penulis.
3. Ketua Prodi S1 PAUD Universitas Bengkulu, yang telah memberikan semangat dan fasilitas bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wembrayarli, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azwandi, M.A, sebagai Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi bagi penulis selama dalam proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.
8. STAF FKIP Universitas Bengkulu yang telah bersedia memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada penulis.
9. Ibu Uminggar selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah 1 Curup.
10. Keluarga besar TK Aisyiyah 1 Curup yang semuanya telah membantu sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan lancar.
11. Suami yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
12. Teman-teman yang telah memberikan masukan dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan diberbagai aspek yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Curup, Mei 2014

Penulis

YENTI YUNITA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR ISI LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis dan desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	22
C. Subyek penelitian .....	24
D. Jenis tindakan .....	25
E. Teknik pengumpulan data .....	26
F. Instrumen penelitian.....	27
G. Teknik analisis data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	29
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	29
B. Prosedur dan Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan antar Siklus I dan II.....	35
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	37
A. Simpulan .....	37
B. Saran .....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
Lampiran 2 Tabel Jadwal Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	41
Lampiran 3 Tabel Data Anak Kelompok B2 TK Aisyiyah.....	42
Lampiran 4 Tabel Peran/Partisipasi Dalam Penilaian .....	43
Lampiran 5 Surat Pernyataan Sebagai Teman Sejawat 1.....	44
Lampiran 6 Surat Pernyataan Sebagai Teman Sejawat 2.....	45
Lampiran 7 Tabel Instrumen Penilaian Kegiatan Anak.....	46
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas .....	47
Lampiran 9 Lembar Observasi Terhadap Guru .....	48
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru.....	49
Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan PTK.....	50
Lampiran 12 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	51
Lampiran 13 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	52
Lampiran 14 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	53
Lampiran 15 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	54
Lampiran 16 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	55
Lampiran 17 Lembar Dokumentasi Kegiatan .....	56
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	57
Lampiran 19 Lampiran Lagu-Lagu .....	58
Lampiran 20 Lampiran Lagu-Lagu .....	59
Lampiran 21 Lampiran Lagu-Lagu .....	60
Lampiran 22 RKH.....	61
Lampiran 23 RKM .....	65
Lampiran 24 SK Penelitian .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD adalah pendidikan yang cukup penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi , sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan (pengembangan intelegensi, karakter, kreativitas, moral dan kasih sayang) sangatlah perlu diberikan pada anak-anak sejak usia dini.

Sistem PAUD mempunyai tujuan yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh

sesuai dengan norma dan nilai kehidupan yang dianut, namun mengacu pada kurikulum hasil belajar (kurikulum Berbasis Kompetensi). Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan Agama/moral, Sosio-emosional, Bahasa, Kognitif, dan Fisik secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif.

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi pembentukan kecerdasan otak. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Gardner (dalam Tadkiroatun Musfiroh, 2005:51) menjelaskan ada 9 kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (musik-lagu), kecerdasan interpersonal (cerdas

sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdashakikat) dan terakhir adalah kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik, bahkan sempurna.

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti bermain, gerak dan lagu (bernyanyi) atau menari, lari, merangkak, kolase, berolahraga cara tersebut bertujuan merangsang kemampuan fisik yang spesifik meliputi kemampuan menggerakkan anggota tubuh, kemampuan mengatur keseimbangan tubuh, kemampuan kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan. Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih

lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri. Selain itu, dengan menggunakan alat bantu pembelajaran akan membantu kelancaran pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, We.es (2007:35) berpendapat bahwa menyanyi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dan tinggi rendahnya suara. Sedangkan, bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat.

Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Berbagai teknik dipraktikkan dengan harapan bisa membantu anak-anak untuk menguasai berbagai pengetahuan, namun banyak pula diantaranya yang masih mengalami kesulitan. Selain itu bernyanyi juga merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh

karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas adanya anak yang kecerdasan kinestetiknya belum maksimal dalam proses belajar mengajar karena:

1. Masih banyak anak-anak yang merasa malu dan takut ketika ibugurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu padahal nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan psikomotorik anak.
2. Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menyelaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki dan gerak adalah salah satu cara efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan. Setelah mendengarkan nyanyian, anak mempunyai hubungan yang aktif



dalam merespon nyanyian. Melalui gerak danolah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

Untuk menghadapi masalah–masalah tersebut, penanganannya harus dilakukan sedini mungkin. Pada usia ini, anak perlu dibantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak yang diharapkan dengan cara bernyanyi. Karena teknik bernyanyi adalah salah satu teknik yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kelompok B2 TK Aisyiyah Curup, didapatkan jawaban kecerdasan kinestetik anak usia dini masih sangat minim. Dari 20 siswa terdapat hanya beberapa siswa saja yang kecerdasan kinestetiknya sudah terhitung bagus selebihnya itu masih jauh dari sempurna. Melihat fenomena yang terjadi di lapangan yaitu di TK Aisyiyah 1 Kelompok B2, dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan teknik bernyanyi lagu-lagu.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan maka permasalahan dibatasi pada Penerapan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Kecerdasan kinestetik Anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas rumusan masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan penerapan teknik beryanyi di TK Aisyiyah 1 Curup?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak dengan teknik bernyanyi lagu-lagu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran bagi Taman Kanak-kanak itu sendiri.

##### 1. Secara Teoritis

- a) Anak dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya dengan bernyanyi lagu-lagu anak.
- b) Dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.
- c) Meningkatkan prestasi anak

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak Taman kanak-kanak diantaranya adalah :

- a) Sebagai bahan masukan bagi para pengelola TK, dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan spritual anak.

- b) Sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk memfasilitasi guru dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di masa yang akan datang.
- c) Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran.

#### **F. Defenisi Operasional**

1. Kecerdasan gerak-kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu (Tadkiroatun Musfiroh, 2008: 50).
2. Teknik bernyanyi adalah suatu teknik yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada (Otib Satibi, 2005:28).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kecerdasan Kinestetik

###### a. Kecerdasan

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Menurut Binet (dalam Musfiroh, 2009:1.3) kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau *autocritism*.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar anak. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru

professional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan anak.

Gardner (1983 dalam Sujiono, 2005:6.3) menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control*) dan hampir aktivitas manusia.

Dilihat dari definisinya, kecerdasan ini tersusun dari empat macam kemampuan yaitu pemahaman, kreativitas, kritik dan kemampuan untuk mengarahkan pemikiran dalam suatu arah tertentu. Kecerdasan merupakan moderasi aritmetikal atas kemampuan-kemampuannya. Kecerdasan ini juga merupakan proses pembangunan dalam menyusun unsur-unsur yang diperlukan dalam suatu perkembangan, disesuaikan dengan aturan tertentu.

Dari definisi cerdas di atas, maka kecerdasan adalah kemampuan untuk mengetahui, mempelajari, menganalisis sebuah keadaan dan menggunakan nalar untuk mengambil sebuah jalan atau solusi alternatif bagi keadaan yang dihadapinya. Adapun spritualitas,

mencakup nilai-nilai kemanusiaan yang non-materil seperti kebenaran, kebaikan, keindahan, kesucian dan cinta.

**b. Kecerdasan Kinestetik**

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik(Suyadi, 2010:116).

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti bermain, gerak dan lagu (bernyanyi) atau menari, lari, merangkak, kolase, berolahraga cara tersebut bertujuan merangsang kemampuan fisik yang spesifik meliputi kemampuan menggerakkan anggota tubuh, kemampuan mengatur keseimbangan tubuh, kemampuan kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan.

Amstrong (2002:3) berpendapat bahwa kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti, berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni, dan hasil karya.

Menurut Amstrong (2003), kecerdasan kinestetik adalah sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik)

untuk mengekspresikan ide dan perasaan (dalam bentuk berpantomim, menari, berolahraga) dan keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung, menjahit). Kecerdasan kinestetik ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek.

Selanjutnya, menurut Lewin et al. (2005) kecerdasan kinestetik memungkinkan manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi dalam gerak tubuh mempunyai kepekaan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda.

Jadi, dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera. Kecerdasan kinestetik ini, anak dalam memahami persoalan lebih suka dengan mendemonstrasikan alat peraga, mencoba atau praktik langsung menyukai kegiatan yang aktif diluar ruangan, baik

dibidang sosial,kesenian maupun olahraga, mencoba mainan baru biasanyalangsung dikerjakan, dalam keadaan diam, anak tidak bisa duduk diam.

## **2. Teknik Bernyanyi**

### **a. Teknik**

Teknik pengajaran merupakan pola atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Guru harus memilih teknik yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan faktor-faktor, tujuan yang hendak dicapai, peserta didik dengan segala karakteristiknya baik secara individu maupun secara kelompok, situasi dan lingkungan belajar mengajar, fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia serta pribadi dan kemampuan professional guru sendiri.

### **b. Bernyanyi**

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya .



Ortiz (dalam Rasyid, 2010:143) mengatakan bahwa musik dengan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Selain itu, Peluppessi(1975:15) berpendapat bahwa nyanyian dan musik merupakan cara untuk menyatakan perasaan dan fikiran dengan suara sebagai alatnya. Selanjutnya dengan pendapat tersebut Sandor (1975:121) mengatakan bahwa bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan. Melihat dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata dan gerak.

### **c. Teknik Bernyanyi**

Teknik menyanyi adalah pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihapal.

Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui nyanyian, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuh kembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi dan rasa sosial anak.

Nyanyian yang sesuai untuk anak-anak, adalah antara lain :

- 1) Nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, intelegensi, emosi, sosial).
- 2) Nyanyian itu bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak
  - (a) Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak
  - (b) Bahasa yang digunakan sederhana
  - (c) Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak.
  - (d) Tema lagu : mengacu pada hal-hal yang beraliran agama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik bernyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru menyanyi / berdendang dengan suara yang merdu dan nada yang enak didengar sebagai suatu upaya untuk menyampaikan bermacam informasi dan pengetahuan.

#### **d. Bentuk Teknik Bernyanyi**

- 1) Menyanyi secara lisan

Bentuk menyanyi ini adalah dengan cara guru berdendang atau menyanyi secara langsung dengan menggunakan suara yang merdu dan nada yang enak didengar sebagai suatu cara penyampaian pelajaran/penyampaian bermacam informasi tentang pengetahuan, nilai dan sikap untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Melalui kaset pemilihan menyanyi dengan menggunakan media kaset akan dapat lebih menarik perhatian anak. Dunia kehidupan anak itu penuh dengan kegembiraan, maka kegiatan menyanyi diusahakan dapat memberikan perasaan senang dan mengasyikkan. Sehingga nantinya dengan teknik menyanyi ini diharapkan akan berfungsi dengan baik.

**e. Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik Bernyanyi**

Dalam memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan menyanyi, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan langkah-langkah yang harus dilalui dalam kegiatan menyanyi. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

Langkah pertama, pembukaan. Sebelum nyanyian diajarkan sebaiknya anak-anak diarahkan kepada isi dan maksud nyanyian yang akan diajarkan, melalui tanya jawab. Peranan guru disini sebagai motivator informator.

Langkah kedua, pelaksanaan. Anak-anak belajar nyanyian dengan cara meniru. Nyanyian yang pendek diajarkan secara keseluruhan dan yang agak panjang diajarkan secara kalimat demi kalimat.

Contoh : mengajarkan kepada anak untuk berbakti kepada kedua orang tua melalui nyanyian “Berbaktilah”.

1) Tujuan : Anak dapat berbakti kepada kedua orang tua.

2) Langkah-langkah pelaksanaan :

- a) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- b) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- c) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- d) Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung
- e) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- f) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- g) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- h) Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju kedepan kelas.
- i) Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- j) Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- k) Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Kajian pustaka pada penelitian ini, pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang mungkin dilakukan oleh penelitian lain sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi penelitian secara mutlak.

Pembahasan tentang meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan metode bernyanyi lagu-lagu anak masih sangat minim. Adapun masalah yang berusaha dicari jawabannya tidak dibahas secara mendetail. Oleh karena itu penulis berusaha menelaah beberapa penelitian yang cukup relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Kajian tentang meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan metode bernyanyi lagu-lagu anak ini bukanlah pertama kali dilakukan. Akan tetapi sebelumnya telah ada yang menulis skripsi mengenai hal tersebut, diantaranya adalah :

*Fera Diana, 2013, Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Ii Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.*

Dalam kajian ini diperoleh kesimpulan bahwasanya Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang, bila kegiatan bernyanyi diiringi gerak saling berinteraksi. Dengan pembelajaran bernyanyi diiringi gerak saling berinteraksi maka kecerdasan kinestetik meningkat. Permasalahan penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimanakah metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

*Rukmini lahay, 2014, "Mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui permainan egrang pada kelompok B TK Garuda", Gorontalo.*

Dalam kajian ini diperoleh kesimpulan bahwasanya Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang, dengan cara permainan egrang sehingga membuat anak lebih dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya.

Yusvarita, 2012, peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui tari ke sawah di taman kanak-kanak toyibah talawi, sawahlunto.

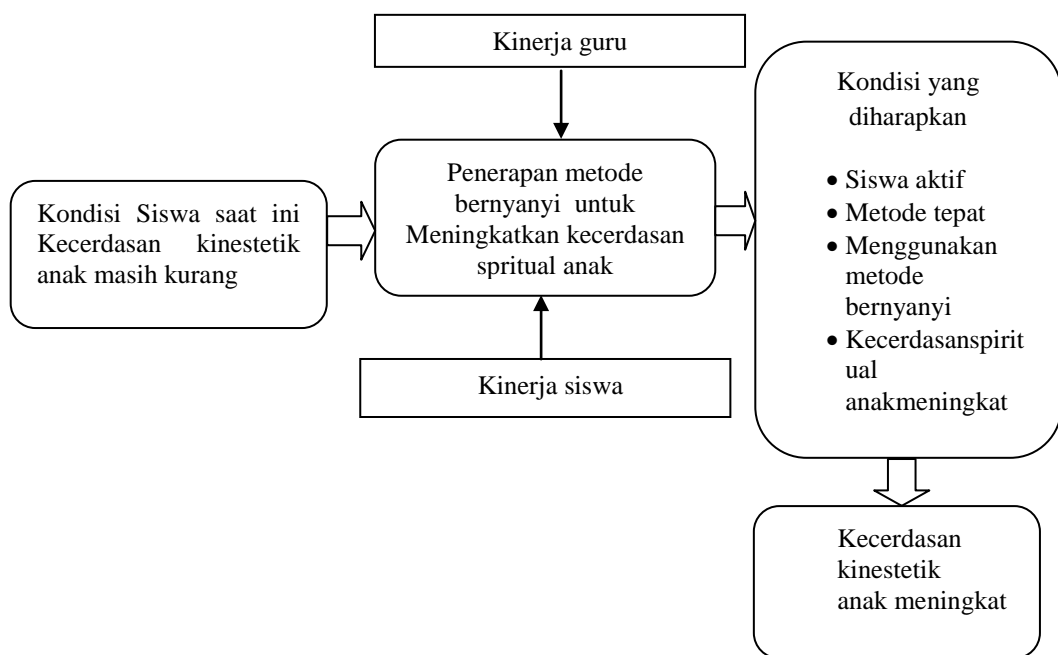
Dalam kajian ini diperoleh kesimpulan bahwasanya Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang dengan cara tarian, dengan teknik menari maka kecerdasan kinestetik anak akan berkembang.

Dengan demikian, meskipun telah ada kajian tentang kecerdasan kinestetik dan metode bernyanyi sebelumnya namun kajian tentang hal tersebut bukan merupakan duplikasi atau pengulangan dari kajian terdahulu karena objek yang menjadi fokus kajiannya jelas berbeda dimana dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana cara meningkatkan kecerdasan spiritual anak dengan metode bernyanyi lagu-lagu anak.

### **C. Kerangka Berfikir**

Paradigma penelitian ini mengenai persoalan penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak dengan wilayah generalisasi yang terdiri dari variabel yang diteliti, populasi dan sampel atau subjek penelitian dan lokasi penelitian secara singkat. Sebagai variabel perlakuan adalah metode bernyanyi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

Sebagai variable adalah penerapan teknik bernyanyi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak.



#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paradigma diatas maka penelitimengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: melalui teknik bernyanyi lagu-lagu anak yang islami dapat meningkatkan kecerdasan spritual pada anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah 1 Curup.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

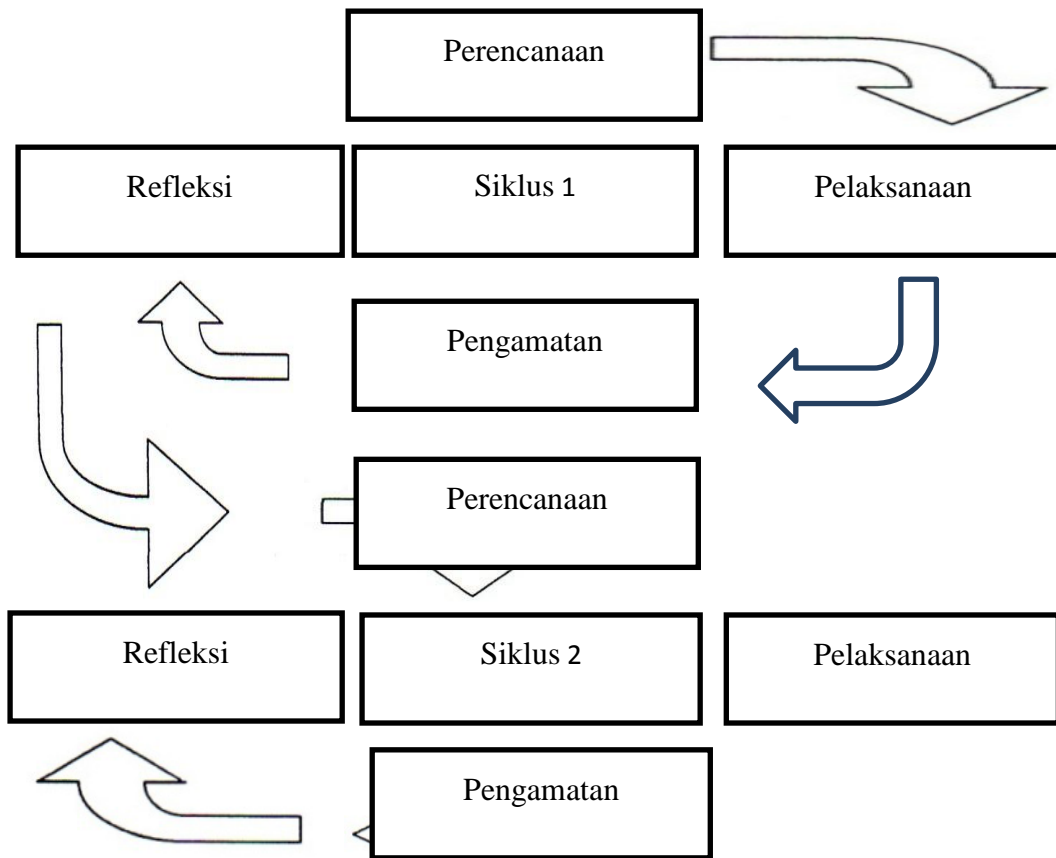
#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk 2009:3). Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Kemendiknas, 2010:194).

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) deskriptif yang terdiri atas rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus yaitu : a) Perencanaan, b) Tindakan, c) Pengamatan, dan d) Refleksi (Arikunto dkk, 2009:16). Untuk lebih jelasnya penulis gambar seperti dibawah ini desain penelitiannya:



## MODEL PTK



### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Pelaksanaan

lokasi penelitian ini di Kelompok B2, TK Aiyiah 1 Curup

#### 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yakni dari Bulan Februari 2014 sampai Bulan Juni 2014.

**Tabel 1.1****Kegiatan Pelaksanaan di Setiap Siklus**

<b>Siklus</b>	<b>Pertemuan/ Tanggal</b>	<b>Tema/ Subtema</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pertemuan 1	Mengenal sholat 5 waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mencontoh lagu tentang shalat 5 waktu</li><li>• Anak-anak bernyanyi contoh lagu tentang shalat 5 waktu</li><li>• Evaluasi bernyanyi lagu shalat 5 waktu</li></ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang shalat 5 waktu
	Pertemuan 2	Mengenal allah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mencontoh lagu tentang allah maha esa</li><li>• Anak-anak bernyanyi contoh lagu allah maha esa</li><li>• Evaluasi bernyanyi lagu allah maha esa</li></ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang allah maha esa
	Pertemuan 3	Mengenal jari tangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mencontoh lagu tentang jari tangan</li><li>• Anak-anak bernyanyi contoh lagu mengenal jari tangan</li><li>• Evaluasi bernyanyi mengenal lagu jari tangan</li></ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang jari tangan
2	Pertemuan 1	Mengenal rukun islam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mencontoh lagu tentang rukun islam</li><li>• Anak-anak bernyanyi contoh lagu rukun islam</li><li>• Evaluasi bernyanyi Lagu rukun islam</li></ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang rukun islam

	Pertemuan 2	Mengenal cinta allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mencontoh lagu tentang cinta allah</li> <li>• Anak-anak bernyanyi contoh lagucinta allah</li> <li>• Evaluasi bernyanyi lagu cinta allah</li> </ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang cinta allah
	Pertemuan 3	Mengenal allah yang mulia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mencontoh lagu tentang allah yang mulia</li> <li>• Anak-anak bernyanyi contoh Lagu allah yang mulia</li> <li>• Evaluasi bernyanyi lagu allah yang mulia</li> </ul>	Lagu yang digunakan adalah lagu tentang allah yang mulia

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) deskriptif ini adalah anak-anak di TK Aiyiyah 1 Curup Kelompok B2 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Selain itu sebagai sumber informan yaitu sumber informasi lain sebagai pelengkap tentang hal-hal yang perlu diungkap mengenai penggunaan teknik bernyanyi yaitu teman sejawat (rekan kerja).

Tabel 2.1 Jumlah peserta didik

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
B	10	10	20

#### **D. Jenis Tindakan**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk 2009:3). Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Kemendiknas, 2010:194).

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus yaitu : a) Perencanaan, b) Tindakan, c) Pengamatan dan d) Refleksi (Arikunto dkk, 2009:16).

Tujuan PTK Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslich, hal. 10). Menurut Suyanto (1997), tujuan PTK adalah meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi. Secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu Daryanto (2011:80). Observasi merupakan penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung, teliti dan sistematis Nurgiyantoro (2002:57). Sedangkan menurut Arikunto (2010:45) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual anak dalam proses belajar mengajar. Lembar observasi terdiri atas:

- a. Lembar observasi guru, digunakan pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas guru di dalam pembelajaran melalui teknik bernyanyi lagu-lagu anak yang islami.
- b. Lembar observasi anak, digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi terhadap anak ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana kecerdasan spiritual anak dengan teknik bernyanyi lagu-lagu anak yang islami.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang.

## 3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan bagian penting yang mendukung proses penelitian. Analisis dokumen ini juga digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai obyek yang akan diteliti secara akurat.

## **F. Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Menurut Daryanto (2010:80) menyatakan bahwa suatu penelitian tindakan kelas memerlukan instrumen penelitian yang dapat mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran tidak hanya mengenai hasil pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kecerdasan spritual anak pada kelompok B2 TK Aisyiyah 1 Curup. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi kecerdasan spritual anak. Adapun hal-hal yang diobservasi pada instrumen pengumpulan data dalam meningkatkan kecerdasan spritual anak dengan teknik bernyanyi lagu-lagu anak yang islami: kelancaran bernyanyi, kecepatan berfikir dan pemahaman lagu-lagu.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pembentukan kecerdasan spritual anak dianalisis secara kualitatif dengan memberikan skor baik (85-100), cukup (65-84), dan kurang ( $\leq 64$ ). Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus pertama dan siklus kedua untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel klasifikasi katagori tingkatan dan presentase, yang dikelompokkan dalam 3 katagori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Katagori Tingkatan dan Presentase

Kriteria	Nilai Presentase	Penafsiran
Baik	85-100	Kecerdasan kinestetik anak dalam katagori tinggi
Cukup	65-84	Kecerdasan kinestetik anak dalam katagori sedang
Kurang	$\leq 64$	Kecerdasan kinestetik anak dalam katagori rendah

Sumber: penilaian TK Aisyiyah 1 Curup

Hasil analisis dari aspek guru dan siswa dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.